

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2008, hlm. 157). Adapun teknik analisis isi dipilih karena penulis berupaya mengklasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi merupakan teknik untuk mengidentifikasi karakteristik pesan atau informasi, biasanya –meskipun tidak harus- bersumber dari konten tertulis dari komunikasi (Fraenkel dan Wallen, 1993, hlm. 472). Teknik ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fakta-fakta pada objek yang diteliti, juga pemaparan aspek-aspek yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini kemudian dianalisis. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis karangan pemelajar BIPA. Penelitian ini mendeskripsikan pemakaian bahasa Indonesia berupa karangan yang ditulis pembelajar BIPA di SMA Echuca College Australia. Karangan pembelajar BIPA berupa teks yang berisi pesan, bahasa, makna, isi yang bisa diidentifikasi, selanjutnya dilakukan analisis terhadap kesalahan dalam penggunaan afiksasi bahasa Indonesia. Dari hasil analisis tersebut maka dibuatlah bahan ajar BIPA tingkat menengah untuk siswa SMA Echuca College Australia.

#### **B. Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari pengajar BIPA di SMA Echuca College Australia berupa karangan tulisan siswa SMA Echuca College. Adapun sampel data yang diambil penulis

sebanyak 4 data dari 4 pemelajar BIPA tingkat menengah. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pemelajar BIPA tingkat menengah dari SMA Echuca College Australia yang menjadi subjek penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Pemelajar BIPA SMA Echuca College Australia**  
**yang Menjadi Subjek Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1.	Damien	Laki-laki	18 tahun	XII
2.	Seirah	Perempuan	18 tahun	XII
3.	Maegan	Perempuan	18 tahun	XII
4.	Emily	Perempuan	18 tahun	XII

### C. Instrumen Penelitian

#### A. Pedoman analisis

Pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis kesalahan afiksasi terhadap karangan siswa SMA Echuca College dalam bentuk kata-kata yang digunakan dalam menulis karangan bahasa Indonesia. Hal ini berdasarkan kesalahan penggunaan afiksasi aspek penulisan, adapun teori yang digunakan adalah teori afiksasi Keraf sebagaimana yang tercantum dalam landasan teori. Pedoman analisis digunakan untuk memperoleh hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa SMA Echuca College dalam menulis karangan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Analisis Kesalahan Pembentuk Kata Afiksasi**

Pembentuk Kata Afiksasi	Indikator
-------------------------	-----------

1. Prefiks	Afiks yang dilekatkan di awal kata dasar
2. Infiks	Afiks yang dilekatkan di tengah kata dasar
3. Sufiks	Afiks yang dilekatkan di akhir kata dasar
4. Konfiks	Afiks yang terdiri dari dua unsur, satu dilekatkan di awal kata dasar dan satu di akhir kata dasar
5. Kombinasi afiks	Kombinasi dari dua afiks atau lebih yang bergabung dengan kata dasar

**Tabel 3.3**

**Kesalahan Penggunaan dan Penulisan Afiksasi**

No.	Karangan ke-	Kalimat ke-	Kata ke-	Data/kalimat yang dianalisis	Jenis Kesalahan Afiksasi				
					(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.									
2.									
3.									
4.									
...									

Keterangan

- (1) : Prefiks
- (2) : Infiks
- (3) : Sufiks
- (4) : Konfiks
- (5) : Kombinasi afiks

**Tabel 3.4**

**Rekapitulasi Kesalahan dan Perbaikan Penggunaan Afiksasi**

No	Kode	Tertulis	Seharusnya	Keterangan
----	------	----------	------------	------------

Murni Maulina, 2017

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI UNTUK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BIPA MATERI AFIKSASI  
TINGKAT MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1				
2				
3				
4				
5				
...				

**Tabel 3.5**

**Kesalahan Penggunaan Afiks**

No.	Nama Afiks	Kata	Kode Karangan
1.			
2.			
3.			
4.			
...			

**B. Pedoman wawancara**

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, dengan pedoman sebagai berikut.

Wawancara dengan pengajar BIPA

Nama :

Usia :

Universitas :

Murni Maulina, 2017

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI UNTUK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BIPA MATERI AFIKSASI  
TINGKAT MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Di mana Anda mengajar BIPA?
- b. Anda mengajar BIPA untuk tingkat/level berapa?
- c. Ada berapa jumlah pemelajar BIPA tingkat menengah?
- d. Apakah terdapat kesalahan berbahasa yang Anda temukan dalam tulisan pemelajar BIPA? Jika ya, pada bidang apa saja?

Wawancara dengan pemelajar BIPA

Nama :

Usia :

Universitas :

Asal Negara :

- a. Mengapa Anda ingin mempelajari Bahasa Indonesia?
- b. Sudah berapa lama Anda belajar Bahasa Indonesia?
- c. Materi atau topik apa yang paling menarik bagi Anda dalam mempelajari Bahasa Indonesia?
- d. Materi apa yang Anda rasa paling sulit dalam mempelajari Bahasa Indonesia?
- e. Bagaimana perasaan Anda ketika belajar Bahasa Indonesia dan mengenal budaya Indonesia?
- f. Apakah ada kendala ketika Anda mempelajari budaya Indonesia?

### C. Timbangan pakar

Format penilaian timbangan pakar digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar BIPA tingkat menengah yang terdiri atas dua unit. Bahan ajar ini divalidasi menggunakan instrumen penilaian atau pertimbangan terhadap bahan ajar yang telah dibuat. Validasi dilakukan oleh satu orang ahli yang memiliki kualifikasi keahlian di bidang bahan ajar dan satu orang praktisi atau pengajar BIPA. Adapun instrumen penilaian bahan ajar BIPA tingkat menengah yang telah dibuat dijabarkan sebagai berikut.

Murni Maulina, 2017

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI UNTUK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BIPA MATERI AFIKSASI  
TINGKAT MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR**

---

Nama Dosen/Ahli :  
Kualifikasi/Spesifikasi Keahlian :  
Instansi :  
Hari/Tanggal :

**Petunjuk Penilaian Instrumen**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian keseluruhan butir instrumen dengan menyimpulkan kelayakan bahan ajar BIPA pada bagian akhir.
3. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan masukan dan saran pada bagian akhir.

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Bahan Ajar BIPA Tingkat Menengah**

No	Bagian Modul	Aspek yang ditelaah	Tanggapan			
			K	C	B	SB
1	Tema	Tema bahan ajar yang dibuat sesuai dengan BIPA tingkat menengah				
2	Kejelasan indikator	Kejelasan indikator yang dibuat				
3	Tinjauan Materi ajar	Materi ajar telah sesuai dengan				

		indikator pelajaran yang hendak dicapai				
4		Materi ajar mudah dipahami				
5		Materi ajar disusun secara sistematis				
6	Latihan	Latihan yang diberikan mudah dipahami				
7		Latihan yang diberikan sesuai dengan materi ajar				
8	Kosakata	Kosakata yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan materi ajar				
9	Tata bahasa	Penyajian tata bahasa menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
10	<i>Layout/tampilan</i>	<i>Cover</i> dan kelengkapan identitas bahan ajar				
11		Tampilan bahan ajar menarik				
12		Ukuran/ <i>font</i> huruf dalam bahan ajar sesuai				

13		Paduan warna bahan ajar menarik				
14		Gambar atau animasi bahan ajar sesuai				
15		Tata letak gambar dan kalimat sesuai				

Keterangan

K: Kurang

C: Cukup

B: Baik

SB: Sangat Baik

TANGGAPAN/SARAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bandung, Mei 2017

Validator,

(.....)

\*Diadaptasi dan dimodifikasi dari Jehloh (2015)

Murni Maulina, 2017

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI UNTUK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BIPA MATERI AFIKSASI  
TINGKAT MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi tulis dan wawancara.

##### 1) Dokumentasi Tulis

Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa karangan siswa. Data berupa dokumentasi karangan siswa dikumpulkan untuk diteliti kesalahannya.

##### 2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk mengetahui suatu informasi. Narasumber dalam wawancara ini adalah pengajar Bahasa Indonesia di SMA Echuca College dan dua orang pemelajar BIPA di Balai Bahasa UPI. Wawancara dengan pengajar BIPA dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari informasi mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan pemelajar BIPA di SMA Echuca College dalam karangan mereka. Tujuan mewawancarai pemelajar BIPA adalah untuk mencari informasi mengenai topik pembelajaran BIPA yang mereka minati.

#### E. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk mengolah data-data dengan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia, sebagai berikut.

- 1) Membaca setiap keseluruhan karangan yang ditulis oleh siswa SMA Echuca College satu persatu kemudian diberi kode karangan dan kode kalimat. Kode karangan dan kode kalimat ditulis dengan angka yang sudah dipilih. Pedoman pembacaan kode karangan dan kode kalimat adalah angka sebelum titik dua adalah kode karangan, sedangkan angka setelah titik dua adalah kode kalimat. Contoh K1: k2 artinya

K            = menunjukkan karangan

- 1,2,3 = menunjukkan data karangan  
k = kalimat yang terdapat pada karangan  
1,2,3 = menunjukkan urutan kalimat pada karangan tertentu
- 2) Menganalisis setiap kalimat dan kata untuk mengetahui kesalahannya pada segi afiksasi
  - 3) Menginventarisasikan kesalahan penggunaan afiksasi dari semua karangan siswa dan memberikan perbaikan yang sebenarnya
  - 4) Mendeskripsikan pembahasan secara umum dari semua jenis kesalahan
  - 5) Menarik kesimpulan dan implikasi bagi pengajaran BIPA
  - 6) Merancang alternatif model bahan ajar BIPA tingkat menengah berdasarkan analisis penggunaan afiksasi dari karangan siswa.